

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan data dari penelitian yang telah dianalisis dan dibahas, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media komik pada pembelajaran geografi di kelas X IPS 3, SMA Negeri 1 Maja memiliki pengaruh yang positif terhadap minat belajar. Indikator minat belajar yang berupa ketertarikan, kesukaan, perhatian dan keterlibatan dapat ditumbuhkan. Temuan data minat belajar yang didapat dari angket minat belajar menunjukkan perolehan rata-rata minat belajar kelas eksperimen adalah 73,64. Nilai tersebut termasuk kategori minat belajar tinggi. Berdasarkan tersebut penggunaan media komik dalam pembelajaran geografi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik.
2. Pembelajaran geografi tanpa menggunakan media komik, yakni menggunakan media gambar sederhana di kelas X IPS 1 juga memiliki pengaruh yang positif, itu ditunjukkan dengan data minat belajar peserta didik yang mendapat rata-rata 66,31 yang termasuk kategori minat belajar tinggi. Hanya saja nilai rata-rata di kelas kontrol ini lebih kecil daripada kelas eksperimen yang menggunakan media komik. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan kelas eksperimen, pengaruhnya kurang signifikan terhadap minat belajar peserta didik.
3. Hasil uji hipotesis menjelaskan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat perbedaan minat belajar yang signifikan antara pembelajaran menggunakan media komik di kelas eksperimen dengan pembelajaran tanpa menggunakan media komik kelas kontrol dengan selisih nilai rata-rata 7,33. Dilihat dari keempat indikator minat belajar kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari minat belajar kelas kontrol. Ketertarikan kelas eksperimen memiliki nilai 72,36 lebih tinggi dari ketertarikan kelas kontrol dengan nilai 66,06, kesukaan kelas eksperimen memiliki nilai 73,07 lebih tinggi dari kesukaan kelas kontrol dengan nilai 63,67, perhatian kelas eksperimen

Feisal Ramadhan, 2016

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki nilai 73,47 lebih tinggi dari perhatian kelas kontrol dengan nilai 66,67, begitupula dengan keterlibatan kelas eksperimen yang memiliki nilai 76 lebih besar dari keterlibatan kelas kontrol dengan nilai 69,6. Berdasarkan nilai semua indikator tersebut terlihat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang baik, namun adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan angket yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
2. Penggunaan media komik dalam penelitian ini tidak menggunakan warna yang mengakibatkan peserta didik sulit menginterpretasi gambar dalam komik.
3. Kurang seimbanginya validasi media komik yang lebih menitik beratkan kepada ahli materi dari pada ahli media yang menyebabkan kualitas media komik kurang optimal.

C. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan menghasilkan data yang telah dianalisis, penggunaan media komik terhadap minat belajar menghasilkan beberapa rekomendasi terhadap peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang media komik maupun minat belajar, berikut beberapa rekomendasi yang peneliti berikan:

1. Penggunaan media komik dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik, maka peneliti merekomendasikan penggunaan media komik sebagai media pembelajaran, khususnya kepada pendidik yang mempunyai masalah dengan rendahnya minat belajar peserta didik. Peneliti juga merekomendasikan penggunaan media komik ini dilakukan di kelas X karena memiliki materi yang lebih mudah dan menarik untuk dimasukkan ke dalam media komik.

2. Penggunaan media komik dalam penelitian ini tidak menggunakan warna yang mengakibatkan peserta didik sulit menginterpretasi gambar dalam komik. Peneliti merekomendasikan kepada pendidik maupun peneliti yang akan menggunakan komik dalam pembelajaran agar memberi warna kepada gambarnya yang memudahkan peserta didik untuk memahami gambar tersebut.
3. Dalam pelaksanaan penelitian ini setiap kelompok yang terdiri dari empat sampai lima orang hanya mendapat satu dan dua buah komik yang mengakibatkan penggunaan media komik kurang efektif. Peneliti merekomendasikan agar setiap peserta didik mendapatkan satu buah komik.
4. Penelitian ini dan penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan media komik maupun media pembelajaran lainnya memiliki hasil yang positif terhadap penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya dan para pendidik untuk memilih penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif dan memunculkan ide-ide baru untuk digunakan mengatasi permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran.